

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan bayi dan balita perlu dipantau agar selalu dalam kondisi optimal. Salah satu upaya pemantauan ialah dengan pelayanan kesehatan anak balita. Anak kategori balita adalah yang berada pada kisaran umur 12-59 bulan (Kemenkes RI, 2014).

Pemenuhan kebutuhan gizi pada balita sangat penting dalam mendukung pertumbuhan sesuai grafik pertumbuhan agar tidak terjadi gagal tumbuh (*growth faltering*) yang berdampak pada status gizi (Kemenkes RI, 2018). Proporsi konsumsi buah dan sayur penduduk Indonesia pada umumnya dan anak usia sekolah dinilai masih rendah. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018), melaporkan 95,5% konsumsi buah dan sayur di Indonesia dinilai kurangnya. Sedangkan pada kelompok anak usia sekolah persentase konsumsi buah dan sayur lebih tinggi yaitu mencapai 96%.

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Jember memiliki dengan prevalensi masalah gizi yang perlu ditangani dengan cepat. Salah satu Kecamatan Wuluhan dimana didalamnya terdapat Puskesmas yang mendapati masalah gizi yakni Puskesmas Lojejer dan berdasarkan analisis situasi berupa kuesioner diperoleh masalah Gizi berupa stunting. Selain itu didukung keterangan ahli gizi Puskesmas Desa Lojejer bahwa terdapat Balita Bawah Garis Merah (BGM) yang mejadi masalah yang terjadi. Hal tersebut memerlukan intervensi yang tepat salah satunya adalah dengan penyuluhan. Sebagai upaya intervensi kesehatan yang diatur dalam manajemen intervensi gizi.

Dari uraian diatas maka perlu ada inisatif dalam upaya perbaikan gizi yaitu program gizi berjudul “Penyuluhan Gizi Seimbang dalam Penanganan Stunting di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana melakukan program intervensi gizi program gizi berjudul “Penyuluhan Gizi Seimbang Dalam Penanganan Stunting di RT/RW : 004/020

Dusun Gondosari Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember” yang baik di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember?

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menyusun program gizi sesuai dengan masalah gizi prioritas di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi masalah gizi masyarakat di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
- b. Menentukan prioritas masalah gizi yang sesuai hasil analisis situasi yang sudah dilakukan.
- c. Menentukan penyebab masalah gizi dari hasil penentuan prioritas masalah.
- d. Menentukan alternatif pemecahan masalah gizi dari prioritas masalah.
- e. Merencanakan program intervensi gizi.
- f. Merancang rencana monitoring dan evaluasi.

1.4. Manfaat

1.4.1 Bagi Lahan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai gizi kepada masyarakat sebagai pencegah ataupun perbaikan masalah gizi yang sedang terjadi.

1.4.2 Bagi Program Studi Gizi klinik

Sebagai materi literasi sebagai referensi untuk penelitian bagi dosen maupun mahasiswa dan pengembangan bidang ilmu yang berkaitan dan sesuai dengan kondisi di masyarakat.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan mahasiswa terkait ilmu gizi masyarakat, melatih berpikir kritis terhadap masalah gizi masyarakat, dan dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan datang.